

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA USAHA KERAMBA JARING APUNG BAPAK DONI DI KAMPUNG BARU

Yosi Inggriani ^{1*}, Sayid Saher ², Septira Dewi ³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tenggarong
Jalan Wolter Monginsidi No 25, Tenggarong, Kalimantan Timur, Indonesia
[*yosiinggriani01@gmail.com](mailto:yosiinggriani01@gmail.com)

Article Info

Received 4 January 2023
Accepted 24 January 2023
Available online 20 February 2023

Keywords:

Profitability, NPM, TOA,
ROE and ROI

Abstract

The importance of knowing the value of the company will be able to give a positive signal. The value can be measured which is profitability. The research method used is descriptive research with a quantitative approach. The data used are primary data and secondary data. Data analysis uses profitability ratios, namely Net Profit Margin (NPM), Turnover Of Operating Assets (TOA), Return On Equity (ROE), and Return On Investment (ROI). From mr. Doni's floating net cage business in Kampung Baru, the results of the analysis were obtained as follows: (1) The Net Profit Margin obtained in 2021 has decreased. (2) The value of Turnover of Operating Assets (TOA) obtained in 2020 was 1.78 times while in 2021 it was 2.02 times. (3) Return On Equity (ROE) obtained 0.81% to 0.77%. (4) Return On Investment (ROI) obtained in 2020 was 0.76% while in 2021 it was 0.64%.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara agraris terbesar di dunia. Dengan potensi sumber daya dan daya dukung ekosistem yang sangat besar, Indonesia dapat menghasilkan produk dan jasa pertanian, perkebunan dan perikanan yang mutlak diperlukan bagi kehidupan manusia. Sektor pertanian dan industri merupakan sektor yang terkait dimana sektor pertanian sebagai penyedia bahan baku, sedangkan industri mengolah hasil pertanian untuk memperoleh nilai tambah. Perkembangan usaha para pelaku bisnis dituntut untuk lebih kreatif dan lebih berinovasi. Upaya mencari keuntungan merupakan fokus utama berwirausaha, karena tanpa keuntungan sebuah perusahaan tidak akan dapat bertahan. Usaha perikanan sama dengan usaha bisnis lainnya yang bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang besar dengan menggunakan modal yang seadanya. Ruang lingkup kegiatan budidaya ikan (*fish culture*) mencakup pengendalian pertumbuhan dan pengembangbiakkan. Usaha pembesaran ikan termasuk dalam pengendalian pertumbuhan.

Usaha keramba jaring apung di Kampung Baru secara operasional telah melayani konsumen selama kurang lebih 3 tahun yang rata-rata perhari dapat menjual ikan sebanyak kurang lebih 20kg. Analisis profitabilitas pada usaha keramba ikan, yakni menggambarkan tentang kemampuan pembudidaya dalam memperoleh keuntungan dari sejumlah modal yang diinvestasikan dan atas besarnya biaya operasional yang digunakan untuk menunjang usaha pembudidayaan tersebut. Fungsi dari analisis tersebut untuk menentukan biaya-biaya produksi dan keuntungan yang diperoleh dari usaha ternaknya. Analisis profitabilitas yang dilakukan adalah dengan melakukan penghitungan tentang: Margin Laba Bersih/ *Net Profit Margin* (NPM), *Turnover of Operating Assets* (TOA) *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI).

Menurut pemilik usaha keramba jaring apung permasalahan yang dihadapi saat ini dikarenakan belum pernah melakukan analisis rasio keuangan yang menyangkut profitabilitas karena belum memiliki laporan keuangan berupa neraca maupun laporan laba rugi secara lengkap. Jadi pemilik tidak mengetahui kemampuan dan keuntungan yang dihasilkan setiap tahunnya. Permasalahan dari rasio profitabilitas juga terlihat bahwa laba yang didapat pada usaha keramba jaring apung ini cenderung menurun. Hal ini dikarenakan pemilik usaha kurang optimal dalam mengelola modal dan aset yang dimiliki dan kurang teliti dalam mengelola persediaan. Sementara itu dalam perkembangan usaha pihak pemilik sangatlah berkepentingan untuk mengetahui kondisi rasio keuangan dari waktu ke waktu/ periode tertentu yang tidak lain bertujuan agar diperoleh informasi yang akurat menyangkut finansialnya.

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh lagi dalam penelitian karya ilmiah dengan judul: “Analisis Rasio Profitabilitas Pada Usaha Keramba Jaring Apung Bapak Doni di Kampung Baru”.

RUMUSAN MASALAH

Adapun yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Seberapa Besar Tingkat Profitabilitas Usaha Pada Usaha Keramba Jaring Apung tahun 2020 dibanding 2021”.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah untuk menganalisis profitabilitas usaha pada Usaha Keramba Jaring Apung tahun 2020 dibanding 2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan (*Financial management*) atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha yang menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. Perkembangan ilmu manajemen keuangan saat ini begitu dinamis. Ini terjadi seiring dengan tingginya aktivitas bisnis dan tata kehidupan manusia di era globalisasi saat ini. Kondisi ini menyebabkan berbagai pembahasan tentang ilmu manajemen keuangan menjadi begitu menarik bagi para manager, birokrat dan tidak terkecuali para akademis serta peneliti umumnya.

Sutrisno mengemukakan pendapatnya mengenai apa yang dimaksud manajemen keuangan atau sering disebut dengan pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha untuk mendapatkan dana perusahaan

dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasi dana tersebut secara efisien. (Sutrisno, 2009:3).

Suad Husnan berpendapat bahwa “Manajemen Keuangan adalah pengatur kegiatan keuangan yang menyangkut kegiatan perusahaan, analisi dan mengetahui kegiatan keuangan”, (Husnan dan Pudjiastuti, 2002:4).

Bambang Riyanto (2001) Pembelanjaan dalam arti luas yaitu meliputi semua aktivitas perusahaan yang bersangkutan dengan usaha mendapatkan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin.

Berdasarkan pengertian-pengertian yang dikemukakan oleh para ahli mengenai manajemen keuangan, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan. Mereka yang melaksanakan kegiatan tersebut sering disebut dengan manajer keuangan. akan tetapi, kegiatan keuangan tidak hanya terbatas dilakukan oleh mereka yang menduduki jabatan sebagai Manajer Keuangan, Direktur Keuangan dan Kepala Bagian Keuangan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada prinsipnya merupakan produk akhir dari proses atau kegiatan akuntansi dalam suatu kesatuan akuntansi yang dapat dijadikan bahan penguji dari pekerjaan, pembuktian dan sebagai alat dalam menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu. Dimana hasil penelitian ini sangat berguna bagi mereka yang ingin menanamkan modalnya dalam perusahaan yang bersangkutan.

Sutrisno (2000) Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni

- a. Neraca dan
- b. Laporan Rugi Laba.

Laporan Rugi Laba

Laporan laba/rugi menggambarkan pendapatan, biaya-biaya yang dikeluarkan, dan hasil neto suatu perusahaan dalam satu periode. Unsur utama dalam penyusunan laporan laba/rugi adalah penghasilan (*revenue*) dan biaya (*expense*). Laporan laba/rugi (*income statement*) adalah salah satu laporan yang sangat krusial dan penting dalam penyajian laporan keuangan selain neraca (*balance sheet*). Dari laporan rugi laba dapat diperoleh informasi bukan saja besarnya laba rugi, tetapi juga informasi yang berguna untuk :

- a. Menilai keberhasilan operasi perusahaan dan efisiensi manajemen dalam mengelola operasinya.
- b. Membuat estimasi jumlah laba yang akan datang.
- c. Menilai rentabilitas atau profitabilitas dari modal yang diinvestasikan dalam perusahaan.

Neraca

Neraca atau *balance sheet* adalah laporan yang menyajikan sumber-sumber ekonomis dari suatu perusahaan atau aset kewajiban-kewajibannya atau utang, dan hak para pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan tersebut atau ekuitas pemilik suatu saat tertentu. Neraca harus disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu neraca tepatnya dinamakan *statements of financial position*. Karena neraca merupakan potret atau gambaran keadaan pada suatu saat tertentu maka neraca merupakan *status report* bukan merupakan *flow report*.

Perlu diingat pula bahwa neraca yang disajikan oleh suatu perusahaan mengandung keterbatasan-keterbatasan :

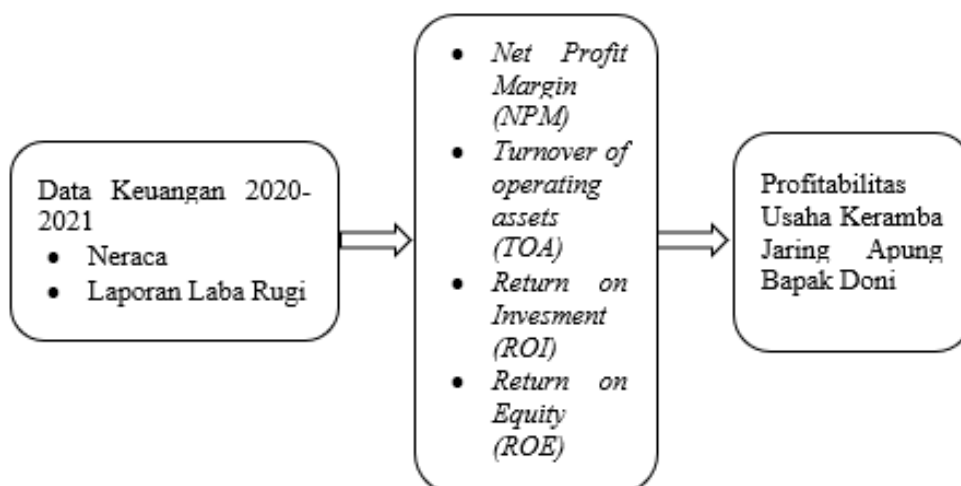
- a. Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim dimana menggunakan harga perolehan (*historical cost*) sebagai dasar penilaian terhadap harta, hutang dan modal perusahaan.
- b. Penggunaan prinsip harga historis berakibat tidak dapat dihindarkannya unsureunsur taksiran seperti masa kegunaan aktiva tetap, nilai realisasi persediaan dan tingkat kolektivitas piutang.

Rasio Profitabilitas

Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besar keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan asal untung.

Profitabilitas suatu perusahaan merupakan salah satu alat pengukur untuk menilai apakah modal usaha yang digunakan perusahaan tersebut produktif atau tidak, oleh karena itu profitabilitas mencerminkan kemampuan modal perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Ada beberapa penulis yang menjelaskan pengertian masalah profitabilitas, namun pada hakekatnya mempunyai tujuan yang sama yaitu pencerminan tingkat kemampuan modal dalam menghasilkan keuntungan. Menurut Toto Prihadi (2012) profitabilitas adalah kemampuan untuk menghasilkan laba. Dalam analisis rasio, kemampuan menghasilkan laba dapat dikaitkan dengan penjualan, aset atau modal. Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

Kerangka pikir dalam penelitian ini dengan menggunakan data-data dari keramba jaring apung seperti laporan keuangan dan juga neraca dari semua data-data tersebut di analisis menggunakan rasio profitabilitas menurut Riyanto, (2011:31-32) yang bertujuan untuk mengetahui laporan keuangan pada usaha Keramba Jaring Apung sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

TEKNIK PENGUMPULAN DATA, POPULASI & SAMPEL, SERTA ALAT ANALISIS

Dalam penelitian ini, lingkup objek penelitian yang ditetapkan penulisan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti adalah rasio profitabilitas perusahaan dengan menggunakan

analisis profitabilitas yaitu, *net profit margin*, *turnover of operating assets*, *return on equity* dan *return on invesment*. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menyimpulkan, mengklarifikasi, menganalisa dan menginterpretasikan data yang berhubungan dengan masalah dan membandingkan dengan keadaan yang sebenarnya pada perusahaan kemudian mengambil kesimpulan. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang dimaksud adalah laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan rugi / laba Tahun 2020 - 2021. Untuk melakukan pengolahan data dari laporan keuangan tersebut maka digunakan alat analisis Rasio Profitabilitas dengan Formula/Rumus menurut (Yamit, 2007;6) sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{Turnover of operating assets} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Invesment} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

HASIL ANALISIS

Usaha keramba jaring apung milik bapak Doni sebuah usaha yang bergerak dibidang pembudidayaan ikan nila dan ikan mas mulai dari penjualan ikan sampai penjualan benih ikan. Usaha keramba ikan ini didirikan oleh bapak Doni yang beralamatkan Jl. Am. Sangaji Rt.9 Kel. Baru Tenggaraong. Jumlah karyawan yang bekerja pada usaha ini berjumlah 2 orang karyawan yang bertugas merawat dan melakukan distribusi ikan nila dan ikan mas yang siap dipasarkan pada sekitaran pasar yang ada di Tenggaraong. Karena selama penelitian penulis tidak bisa menemukan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi secara lengkap, maka data laporan laba rugi penulis kemukakan atas wawancara selama mengadakan penelitian. Mengenai data laporan keuangan yang dimaksud dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada laporan berikut ini :

Tabel 1. Laporan Laba Rugi

USAHA KERAMBA JARING APUNG		
Periode Tahun 2020		
Penjualan		Rp 150.000.000
Pembelian pakan	Rp 54.600.000	
Pembelian obat-obatan	Rp 600.000	
Harga pokok penjualan		Rp (55.200.000)
Laba Kotor		Rp 94.800.000
Biaya Operasional		
• Biaya gaji karyawan		Rp 14.400.000
• Biaya listrik		Rp 600.000

• Biaya penyusutan	Rp 2.800.000
• Biaya pemeliharaan	Rp 1.500.000
Total Biaya Operasional	Rp (19.300.000)
Laba sebelum pajak	Rp 75.500.000
Pajak 15%	Rp (11.323.000)
Laba Bersih	Rp 64.175.000

Tabel 2. Neraca

USAHA KERAMBA JARING APUNG
Periode Tahun 2020

AKTIVA		PASSIVA	
Aktiva Lancar		Hutang Lancar	
Kas	Rp 22.750.000	Hutang Dagang	Rp 5.000.000
Piutang	Rp 40.425.000		
Total Aktiva Lancar	Rp 63.175.000		
Aktiva Tetap		MODAL	
Peralatan	Rp 7.300.000	Modal Akhir	Rp 79.175.000
Ak. Penyusutan	Rp (1.300.000)		
Bangunan	Rp 16.500.000	Total Passiva	Rp 84.175.000
Ak. Penyusutan	Rp (1.500.000)		
Jumlah Aktiva Tetap	Rp 21.000.000		
Total Aktiva	Rp 84.175.000		

Tabel 3. Laporan Laba Rugi

USAHA KERAMBA JARING APUNG
Periode Tahun 2021

Penjualan	Rp 120.000.000
Pembelian pakan	Rp 55.200.000
Pembelian obat-obatan	Rp 600.000
Harga pokok penjualan	Rp (55.800.000)
Laba Kotor	Rp 64.200.000
Biaya Operasional	
• Biaya gaji karyawan	Rp 14.400.000
• Biaya listrik	Rp 600.000
• Biaya penyusutan	Rp 2.800.000
• Biaya pemeliharaan	Rp 1.500.000

Total Biaya Operasional	Rp (19.300.000)
Laba sebelum pajak	Rp 44.900.000
Pajak 15%	Rp (6.735.000)
Laba Bersih	Rp 38.165.000

Tabel 4. Neraca

USAHA KERAMBA JARING APUNG
Periode Tahun 2021

AKTIVA		PASSIVA	
Aktiva Lancar		Hutang Lancar	
Kas	Rp 13.000.000	Hutang Dagang	Rp 3.000.000
Piutang	Rp 25.565.000		
Total Aktiva Lancar	Rp 38.565. 000		
Aktiva Tetap		MODAL	
Peralatan	Rp 6.800.000	Modal Akhir	Rp 56.165.000
Ak. Penyusutan	Rp (1.200.000)		
Bangunan	Rp 16.500.000		
Ak. Penyusutan	Rp (1.500.000)	Total Passiva	Rp 59.165.000
Jumlah Aktiva Tetap	Rp 20.600.000		
Total Aktiva Tetap	Rp 59.165.000		

Tabel 5.

LAPORAN PERUBAHAN MODAL
USAHA KERAMBA JARING APUNG

Keterangan	Per 31 Desember 2020	Per 31 Desember 2021
Modal Awal	Rp 15.000.000	Rp 79.175.000
Laba	Rp 64.175.000	Rp 38.165.000
Prive	-	Rp 61.175.000
Pengu. Modal		-Rp 23.010.000
Modal Akhir	Rp 79.175.000	Rp 56.165.000

Untuk mengetahui tingkat profitabilitas usaha keramba jaring apung Bapak Doni akan dibandingkan laporan keuangan tahun 2020 dan tahun 2021,

a. *Net Profit Margin* (NPM)

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{\text{Rp 64.175.000}}{\text{Rp 150.000.000}} \times 100\% \\ &= 42,7\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{\text{Rp 38.165.000}}{\text{Rp 120.000.000}} \times 100\% \\ &= 31,8\% \end{aligned}$$

b. *Turnover of operating assets*

$$\text{TOA} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \text{ kali}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{\text{Rp } 150.000.000}{\text{Rp } 84.175.000} \text{ kali} \\ &= \mathbf{1,78 \text{ kali}} \\ \text{Tahun 2021} &= \frac{\text{Rp } 120.000.000}{\text{Rp } 59.165.000} \text{ kali} \\ &= \mathbf{2,02 \text{ kali}} \end{aligned}$$

c. *Return On Equity (ROE)*

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{\text{Rp } 64.175.000}{\text{Rp } 79.175.000} \times 100\% \\ &= \mathbf{0,81\%} \\ \text{Tahun 2021} &= \frac{\text{Rp } 38.165.000}{\text{Rp } 56.165.000} \times 100\% \\ &= \mathbf{0,67\%} \end{aligned}$$

d. *Return On Investment (ROI)*

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{\text{Rp } 64.175.000}{\text{Rp } 84.175.000} \times 100\% \\ &= \mathbf{0,76\%} \\ \text{Tahun 2021} &= \frac{\text{Rp } 38.165.000}{\text{Rp } 59.165.000} \times 100\% \\ &= \mathbf{0,64\%} \end{aligned}$$

Tabel 6
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat Profitabilitas Usaha Keramba Jaring
Apung Bapak Doni Di Kampung Baru

No	Alat Analisis	Profitabilitas		Ket
		Tahun 2020	Tahun 2021	
1	<i>Net Profit Margin</i>	42,7%	31,8%	Turun
2	<i>Turnover of Operating Assets</i>	1,78Kali	2,02Kali	Naik
3	<i>Return On Equity</i>	0,81%	0,67%	Turun
4	<i>Return On Investment</i>	0,76%	0,64%	Turun

Untuk mengetahui tingkat profitabilitas usaha keramba jaring apung Bapak Doni akan dibandingkan laporan keuangan tahun 2020 dan tahun 2021,

e. *Net Profit Margin (NPM)*

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2020} &= \frac{\text{Rp } 64.175.000}{\text{Rp } 150.000.000} \times 100\% \\ &= \mathbf{42,7\%}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2021} &= \frac{\text{Rp } 38.165.000}{\text{Rp } 120.000.000} \times 100\% \\ &= \mathbf{31,8\%}\end{aligned}$$

f. *Turnover of operating assets*

$$\text{TOA} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \text{ kali}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2020} &= \frac{\text{Rp } 150.000.000}{\text{Rp } 84.175.000} \text{ kali} \\ &= \mathbf{1,78 \text{ kali}}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2021} &= \frac{\text{Rp } 120.000.000}{\text{Rp } 59.165.000} \text{ kali} \\ &= \mathbf{2,02 \text{ kali}}\end{aligned}$$

g. *Return On Equity (ROE)*

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2020} &= \frac{\text{Rp } 64.175.000}{\text{Rp } 79.175.000} \times 100\% \\ &= \mathbf{0,81\%}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2021} &= \frac{\text{Rp } 38.165.000}{\text{Rp } 56.165.000} \times 100\% \\ &= \mathbf{0,67\%}\end{aligned}$$

h. *Return On Investment (ROI)*

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2020} &= \frac{\text{Rp } 64.175.000}{\text{Rp } 84.175.000} \times 100\% \\ &= \mathbf{0,76\%}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2021} &= \frac{\text{Rp } 38.165.000}{\text{Rp } 59.165.000} \times 100\% \\ &= \mathbf{0,64\%}\end{aligned}$$

Tabel 7
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat Profitabilitas Usaha Keramba Jaring
Apung Bapak Doni Di Kampung Baru

No	Alat Analisis	Profitabilitas		Ket
		Tahun 2020	Tahun 2021	
1	<i>Net Profit Margin</i>	42,7%	31,8%	Turun
2	<i>Turnover of Operating Assets</i>	1,78Kali	2,02Kali	Naik
3	<i>Return On Equity</i>	0,81%	0,67%	Turun
4	<i>Return On Investment</i>	0,76%	0,64%	Turun

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang telah dikemukakan sebelumnya baik neraca maupun laporan laba rugi, menunjukkan bahwa keadaan keuangan usaha tersebut pada tahun 2020 dan tahun 2021 berada pada tingkat laba. Pada bagian berikut ini akan dikemukakan pembahasan dari hasil analisis diatas yaitu sebagai berikut :

1. *Net Profit Margin (NPM)*

Rasio *Net Profit Margin* merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih dengan penjualan. Semakin tinggi *net profit margin*, semakin baik operasi suatu perusahaan. Dari hasil analisis yang dilakukan diperoleh rasio pada tahun 2020 sebesar 42,7%, rasio ini menunjukkan bahwa setiap rupiah penjualan yang dilakukan oleh usaha keramba jaring apung bapak Doni menghasilkan laba bersih sebesar 42,7%. Sedangkan rasio yang diperoleh pada tahun 2021 sebesar 31,8%. Dapat dilihat bahwa pada usaha keramba jaring apung Bapak Doni pada tahun 2021 mengalami penurunan disebabkan karena adanya penurunan penjualan yang diikuti turunnya laba bersih dari tahun sebelumnya. Semakin kecil rasio ini berarti semakin kurang baik bagi usaha dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dan harus meningkatkan penjualan agar ditahun yang akan datang bisa lebih meningkat.

2. *Turnover Of Operating Assets (TOA)*

Turnover Of Operating Assets menunjukkan kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang ada didalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini dihitung untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asetnya. Dari perhitungan dapat dilihat bahwa tahun 2020 nilainya sebesar 1,78kali lebih kecil dari tahun 2021 sebesar 2,02kali. Semakin baik rasio ini maka semakin menguntungkan perusahaan dalam menghasilkan laba, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan dikarenakan pihak pemilik usaha mampu mengoptimalkan seluruh modal yang ada.

3. *Return On Equity (ROE)*

Return on equity merupakan suatu pengukuran dan penghasilan yang tersedia bagi para pemihak maupun perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Semakin tinggi *return* atau penghasilan yang diperoleh semakin baik keadaan perusahaan. Dari hasil perhitungan pada tahun 2020 ROE sebesar 0,81%, sedangkan pada tahun 2021 sebesar 0,67%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2020-2021 usaha dalam mengelola modal kurang efektif. Dan usaha-usaha yang perlu dilakukan oleh usaha keramba jaring apung antara lain menurunkan beban dan biaya operasi. Oleh karenanya perlu dipertimbangkan untuk tetap konsisten dalam usaha-usaha pemasaran untuk meningkatkan volume penjualan dan memperluas pangsa pasar.

4. *Return On Investment (ROI)*

Return of Investment merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan perusahaan. Dari hasil perhitungan diperoleh ROI pada tahun 2020 sebesar 0,76%, sedangkan pada tahun 2021 sebesar 0,64%, maka terjadi penurunan nilai tersebut dipengaruhi oleh kenaikan aktiva usaha tidak sebanding dengan peningkatan jumlah penjualan, sehingga aktiva yang dimiliki tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal. Oleh karena itu yang diperlukan agar *Return On Investment* yang dihasilkan dapat lebih ditingkatkan lagi adalah dengan cara mengusahakan penjualan dapat dimanfaatkan secara maksimal.

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengalaman selama peneliti mengadakan penelitian, maka saran yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dalam pengelolaan usaha lebih memperhatikan cara pembudidayaan ikan mulai dari perawatan bibit hingga masa panen agar bobot yang dihasilkan dapat lebih ditingkatkan sehingga keuntungan meningkat.
2. Selalu memperhatikan pola pembelanjaan yang sebenarnya sehingga dapat meningkatkan penggunaan modal yang efisien dalam menjalankan kegiatan usaha.
3. Selalu melakukan analisis keuangan terutama profitabilitas usahanya, karena dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan guna perluasan (ekspansi) dan juga sebagai alat untuk mengukur tingkat efisiensi suatu usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshari., dan Darsono. (2005). *Pedoman Memahami Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Gitosudarmo., dan Indriyo, B. (2003). *Manajemen Keuangan. edisi ketiga cetakan keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap., dan Sofyan S. (2009). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Husnan, S., dan Pudjiastuti, E. (2004). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. edisi keempat*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Lamerita, Jayanti. (2012). *Analisis Profitabilitas Pada Usaha Velyny Sport Centre di Jalan Loa Ipuh Tenggarong*. Skripsi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tenggarong.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. edisi revisi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- . (2013). *Analisis Laporan Keuangan, edisi I cetakan ke 6*. Jakarta: Rajawali pers.
- Munawir. (2002). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Riyanto, B. (2004). *Dasar– Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFC.
- Sartono. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. edisi keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Sundjaja, R., dan Inge, B. (2010). *Manajemen: Manajemen Keuangan, edisi keempat*. Jakarta: Prehallindo.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, edisi pertama cetakan ketujuh*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Syamsudin, L. (2004). *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Prihadi Toto. (2012). *Analisis Laporan Keuangan Lanjutan proyeksi dan valuasi*, Jakarta: PPM.
- Yamit Zulian. (2007). *Management Keuangan : Ringkasan Teori dan Penyelesaian Soal. edisi pertama cetakan kedua*. Yogyakarta: Penerbit EKONISIA.